



Linguistik Transformasi Generatif dalam Bahasa Arab pada Era Modern

Ardia Pramesti Regita Cahyani

UIN MATARRAM

cregita1922@gmail.com

ABSTRACT

This research explains the application of generative transformation theory in modern linguistic contexts, especially in Arabic. The method used is a qualitative method with a descriptive approach, and this study highlights the concept of Noam Chomsky's theory, which divides language into external and internal structures, as well as competence and performance. This theory is not only relevant in analyzing the structure of language in the abstract, but also supports a deep understanding of the dynamics of changing the meaning of a language. Factors that affect the change in meaning include socio-cultural development, technological advancement, differences in fields of use and differences intergenerational.

The Research shows that this theory is significant in improving the effectiveness of Arabic language learning, especially in compiling a structured linguistic-based curriculum and utilizing modern technology. Through this approach, the challenges of learning Arabic in the digital era can be overcome with more relevant innovations, opening up new opportunities for the development of interactive and student-based learning methods.

Keywords: Generative Transformation Theory, Arabic language, Modern Linguistics

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan teori transformasi generative dalam konteks linguistic modern, khususnya pada Bahasa arab. Dengan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan study ini menyoroti konsep teori Noam Chomsky, yang membagi Bahasa menjadi struktur luar dan struktur dalam, serta kompetensi dan performansi. Teori ini tidak hanya relevan dalam menganalisis struktur Bahasa secara abstrak, tapi juga mendukung pemahaman yang mendalam tentang dinamika perubahan makna sebuah Bahasa. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan makna meliputi perkembangan sosial budaya, kemajuan teknologi, perbedaan bidang penggunaan dan perbedaan antar generasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa teori ini signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa arab, khususnya dalam menyusun kurikulum berbasis linguistik yang terstruktur dan memanfaatkan teknologi modern. Melalui pendekatan ini, tantangan pembelajaran bahasa Arab di era digital dapat diatasi dengan inovasi yang lebih relevan, membuka peluang baru bagi pengembangan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis kebutuhan peserta didik.

Kata kunci: Teori Transformasi Generatif, Bahasa Arab, Linguistik Modern.



PENDAHULUAN / INTRODUCTION

Memahami bahasa memiliki banyak kekayaan karena bahasa itu penting bagi kita dan bahasa itu adalah salah satu instrumen yang kita gunakan untuk berbicara dengan orang lain. Dan untuk mengetahui banyak bahasa, banyak pandangan kita tentang bahasa juga. Kita harus tahu bahwa kita bisa menjadi ahli bahasa jika kita mengetahui perjanjian tentang bahasa. Bahasa merupakan hal tak terhindarkan dalam kehidupan manusia, karena bahasa memungkinkan manusia untuk berkomunikasi dan terhubung dengan sesama manusia. Bahasa memungkinkan kita menyampaikan pikiran, keinginan, dan kebutuhan kita. Hal ini karena dengan bahasa, kita dapat memahami apa yang orang lain coba sampaikan kepada kita. Di sisi lain, linguistik adalah ilmu yang mempelajari struktur bahasa itu sendiri. Linguistik berasal dari bahasa Latin *lingua*, yang berarti “bahasa”. Para ahli linguistik disebut linguist.¹ Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa Arab menggulung dengan cepat dalam waktu sekarang, perbedaannya adalah bahwa bahasa Arab juga merupakan bahasa penerjemah yang kita gunakan di Klan dengan teman-teman kita, dan ilmu yang Anda pelajari tentang cara berbahasa adalah linguistik di mana kita belajar tentang cara berbahasa.

Di era sekarang ini pentingnya belajar bahasa asing sangatlah meningkat. Adapun ketertarikan dalam belajar Bahasa terutama Bahasa arab karena Bahasa arab memiliki nilai budaya, Sejarah dan agama yang sangat banyak sehingga bahasa arab juga disebut sebagai Bahasa al-qur’an Karena Bahasa arab memiliki banyak pemahaman penting yang terkandung dalam agama islam.

John Lyons mengatakan bahwa bahasa adalah penyajian bahasa dalam ilmu-ilmu yang maknanya dikatakan sebagai penelitian linguistik melalui pengamatan sistematis dan empiris dengan bukti yang benar dan tidak sesuai dengan satu teori struktur bahasa. Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa adalah ilmu yang diajarkan tentang bahasa internal dalam ilmu pengetahuan, dengan kata lain studi dilakukan dalam bahasa yang sama.²

Dalam mempelajari Bahasa arab da banyak sekali pendekatan yang bis akita gunakan. Salah satunya adalah yang telah dibuat oleh choamsky yaitu pendekatan dengan teori generative transformative. Teori ini merupakan salah satu susunan linguistic yang memiliki tujuan agar dapat memahami tentang struktur suatu Bahasa yang masih bersifat abtrsak. Dan dalam zaman ini terdapat pengembangan terkait dengan trnsformasi linguistic Bahasa arab terhadap zaman yang modern ini.

Dinamika masyarakat kontemporer yang terus berkembang ini menunjukkan bahwa pandangan tokoh-tokoh sejarah mungkin tidak selalu relevan atau tepat digunakan sebagai acuan di setiap situasi dan zaman. Perbedaan konteks antara masa lalu dan masa kini membuat perspektif yang muncul dari pemikir klasik tidak selalu dapat diterapkan begitu saja dalam berbagai kondisi dan waktu. Namun, meskipun demikian, kontribusi intelektual dari tokoh-tokoh tersebut tetap memiliki nilai penting, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan Islam di era sekarang. Pemikiran mereka tetap relevan dan dapat memberikan

¹ Hikmatul KhusniahKhusniah, Nandang Sarip Hidayat, and Muhammad Muhakkim, “Linguistik Arab Dan Ruang Lingkup Linguistik Modern:..” *Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 3, no. 2 (2024): 184, <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/62>.

² Sakholid Nasution, “*Buku Linguistik Arab*,” Jawa Timur: Lisan Arabi, 2017.2.



arah bagi perkembangan pendidikan Islam yang berorientasi pada tantangan dan kebutuhan zaman ini.³

Penulis melihat dalam berbagai penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan antara lain: salah satunya penulis bersama Eliana Haviangskh dan Adi Fadli tentang *analisis studi linguistik modern dalam pembelajaran bahasa Arab*,⁴ dikatakan dalam tulisan ini Hassel mengatakan De Saussure memiliki tiga istilah ruang lingkup dan peran penting dalam teori bahasa. Ruang lingkup linguistik kontemporer adalah fonologi, semantik, dan sintaksis. Sebaliknya, peran linguistik kontemporer dalam pendidikan bahasa Arab tidak langsung adalah ahli bahasa tidak langsung dapat menyumbangkan bahasa Arab dalam banyak cara. Dan adapun metode yang digunakan adalah metode studi kepustakaan (literature review). Penelitian yang diteliti Wildana Wargadinata, dkk dengan judul penelitian "*Chomsky's Transformational Linguistic Theory in Writing Skill at Islamic Senior High School: Transforming Language Learning Pedagogy*"⁵ Penelitian ini menghasilkan beberapa informasi mengenai peningkatan kemampuan menulis siswa ketika diterapkannya teori linguistik transformasional Chomsky. Dalam penelitian ini, peneliti melaporkan bahwa penerapan teori transformasional Chomsky jelas melibatkan pemahaman bahasa dan kreativitas siswa. Pemahaman bahasa terjadi karena hari-hari siswa meningkatkan pemahaman prinsip-prinsip yang mendasari teori, sedangkan kreativitas memicu pemahaman karena alternatif kalimat/susunan kata/konstruksi kalimat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah penelitian eksperimental. Berdasarkan yang dilihat dalam kedua penelitian tersebut bahwa dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap teori choamsky pernah diteliti akan tetapi dalam penelitian tersebut akan tetapi adanya Keterbatasan dalam Penerapan Metode dan Keterbatasan dalam Metodologi Pengajaran yakni hanya menyoroti tentang penerapan metode pembelajaran yang ada sering kali tidak didasari oleh pengetahuan yang memadai tentang karakteristik metode tersebut. Dan banyak metode pengajaran yang ada belum sepenuhnya memanfaatkan prinsip-prinsip teori transformasional dalam pengajaran keterampilan menulis, sehingga ada kebutuhan untuk mengembangkan dan menguji metode baru yang lebih efektif. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan metode yang lebih efektif dan efisien dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Perbedaan yang dilakukan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui transformasi generatif linguistik Bahasa arab di era modern ini. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana transformasional linguistik generatif dalam bahasa Arab. Dengan penelitian ini, kita dapat menentukan dan berkomitmen bagaimana linguistik saat ini. Untuk memudahkan penelitian evaluasi data, sehingga peneliti dalam penelitian ini telah membatasi apa itu linguistik transformasi generatif

³ Wiwik Damayanti et al., "Konsep Pendidikan Islam Religius Pragmatis Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Pada Pendidikan Islam Di Era Modern," *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 2, no. 3 (May 10, 2024): 37, <https://doi.org/10.31004/ijim.v2i3.88>.

⁴ Eliana Hapianingsih and Adi Fadli, "Analisis Kajian Linguistik Modern dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab* 7, no. 2 (August 29, 2024): 804–16, <https://doi.org/10.32764/lahjah.v7i2.4638>.

⁵ Wildana Wargadinata et al., "Chomsky's Transformational Linguistic Theory in Writing Skill at Islamic Senior High School: Transforming Language Learning Pedagogy," *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 4, no. 2 (August 31, 2021): 127–52, <https://doi.org/10.22219/jiz.v4i2.16490>.



menurut Noam Chomsky ?, dan apa saja ruang lingkup linguistik modern?, dan bagaimana pentingnya teori linguistik dalam bahasa Arab kontemporer?.

METODE PENELITIAN / RESEARCH METHOD

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan study resech. Sugiono mengatakan dalam bukunya bahwa semua penelitian itu muncul dari masalah akan tetapi dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berganti setelah peneliti berada dilapangan.⁶ Untuk menyajikan dan memanifestasikan bagaimana bahasa dalam linguistik dan kemudian menarik minatnya pada waktunya untuk memahami bagaimana mengenal ahli bahasa dalam mengajar bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Linguistik Transformasi Generatif Noam Comsky

Dalam buku yang sudah dibuat oleh Chomsky bahwa Chomsky telah mengembangkan teorinya tentang sintaksis melalui beberapa tahap penting. Dimulai dengan "Standard Theory", yang kemudian diperluas pada tahun 1972 menjadi "Extended Standard Theory". Tak lama setelah itu, pada tahun 1975, Chomsky melakukan revisi dan melahirkan "Revised Extended Standard Theory". Terakhir, ia memperkenalkan "Government and Binding Theory". Setiap fase perkembangan ini dipengaruhi oleh berbagai kritik dan saran, yang membantunya untuk menyempurnakan teori tersebut agar semakin relevan dan kuat.⁷

Dalam zaman sekarang ini yang ditandai oleh globalisasi, ada lonjakan yang signifikan dalam minat terhadap akuisisi bahasa asing. Salah satu bahasa yang menarik perhatian besar adalah bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki makna sejarah, budaya, dan agama yang mendalam. Sebagai bahasa yang ditunjuk dalam Al-Qur'an, bahasa Arab memegang peran penting dalam memfasilitasi pemahaman iman Islam. Dalam mengejar penguasaan bahasa Arab, banyak pendekatan pedagogis dapat digunakan. Salah satu pendekatan yang sangat penting adalah penerapan teori generatif transformatif. Teori generatif transformatif, yang dikonseptualisasikan oleh Noam Chomsky, mewakili paradigma linguistik yang berusaha menjelaskan struktur dasar bahasa dengan cara yang mendalam dan abstrak.⁸

Kridalaksana mendefinisikan linguistik sebagai "Ilmu tentang bahasa atau penyelidikan bahasa secara ilmiah". John Lyons berpendapat bahwa linguistik adalah "Pengkajian bahasa secara ilmiah." Ia juga menyatakan bahwa "Penyelidikan bahasa melalui pengamatan-pengamatan yang teratur dan secara emperis dapat dibuktikan benar atau tidaknya serta mengacu pada suatu teori umum tentang struktur."⁹

⁶ Sugiono, (Alfabeta, Bandung), 2013 "Buku-Metode-Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". 205.

⁷ Muhammad Agil Munawwar, Wahyu Retno Ningsih, and Abdul Wahab Rasyidi, "Transformational-Generative in Class X Senior High School Arabic Book," *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam* 6, no. 1 (June 14, 2023): 97–114, <https://doi.org/10.26555/insyirah.v6i1.8095>.

⁸ Abdillah Mahbubi et al., "Implementasi Teori Generatif Transformatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 10, no. 2 (December 24, 2023): 212, <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v10i2.1127>.

⁹ Sakholid Nasution "Buku Linguistik Arab,".



Perspektif yang beragam muncul di samping kecenderungan manusia untuk meneliti bahasa lintas dimensi temporal. Sebagai disiplin yang berkembang, linguistik dalam fase perkembangannya secara inheren mencakup banyak metodologi dan kerangka teoritis untuk analisis bahasa. Proliferasi metodologi dan konstruksi teoritis yang berbeda ini dapat dikaitkan dengan sejumlah besar sudut pandang ilmiah, karakteristik intrinsik bahasa, berbagai aspek linguistik, dan terminologi yang digunakan dalam upaya untuk menjelaskan Bahasa.¹⁰

Teori generatif transformatif diciptakan oleh Noam Chomsky dan digunakan oleh banyak orang saat ini. Menurut Chomsky, bahasa memiliki sifat bawaan atau *al-dzihniyyah*, yang terdiri dari dua komponen utama: *al-kifayah al-lughawiyah* (kompetensi) dan *al-ada' al-kalamiy* (kinerja). Kedua komponen ini kemudian dibagi menjadi *al-bunyah al-suthhiyyah* (struktur luar) dan *al-bunyah al-'amiqah* (struktur dalam). Chomsky, sebagai pendiri teori Generatif Transformatif ini, dapat menjelaskan perbedaan antara Struktur Luar dan Struktur Dalam.¹¹

Transformatif generative dikutip dari tulisan Balqis, Cheader berkata bahwa kalimat itu berasal dari gabungan dua istilah yaitu: generatif dan transformatif. Adapun menurut Samsuri Chomsky generatif bertujuan untuk kalimat yang tersusun dan tidak terusun sedangkan dikatakan oleh John dan Sutikno bahwa tranformatif adalah istilah dengan adanya perubahan antara kalimat yang memiliki dan tidak memiliki struktur.¹² Sehingga didapatkan kalimat dengan kaedah-kaedah yang sesuai dalam sebuah kalimat.

Teori generative transformatif adalah sebuah teori yang dibuat oleh noam choamsky yang dimana menurut choamsky ada dua sifat Bahasa yaitu *al-dziniyah* (kejiwaan), *atauinmate* (bawaan/warisan) yang dimana sifat kedua ini dibagi menjadi dua unsur yakni, kompetensi dan performasi. Kemudian kedua unsur ini terbagi lagi menjadi struktur luar dan struktur dalam. Kemudia choamsky membuat perbedaan dan persamaan antara kedua unsur yang dibuat yakni kedua struktur tersebut memiliki kesamaan dalam tata Bahasa yaitu sesuatu penggunaan Bahasa secara tidak sadar, intuitif, intrinsik dan implisit atau yang biasa dikenal dengan *al-kifayah al-lughawiyah* yang kemudian kempetensi tersebut digunakan dalam taraf perfoemasi yaitu kecakapan pembicara Bahasa dalam menggunakan Bahasa. Adapun perbedaan antara kedua struktur tersebut adalah menurut Chomsky yakni adanya hubungan yang mendasar antara logika dan Bahasa. Dalam struktur sebuah Bahasa harus memiliki ciri antar adanya komponen sintaksis dan yang membedakan antara struktur luar dan struktur dalam adalah hubungan yang teratur dengan kaidah-kaidah transformatif yang berlangsung sehingga terdapat kecakapan dalam menuturkan Bahasa.

Surface Structure (Struktur Luar) dan *Deep Structure* (Struktur dalam)

Surface structryre atau struektur luar adalah bagian dari struktur dalam. Sedangkan deeo structure atau struktur luar adalah sesuatu hal yang masih kurang jelas yang ada dalam

¹⁰ Abdillah Mahbubi et al., "Implementasi Teori Generatif Transformatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", 121.

¹¹ M. Yusuf Permata Dian, "Teori Generatif-Transformatif Noam Chomsky Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," July 1, 2015, 142. <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/empirisma/article/view/18>.

¹² Balkis Aminallah Nurul Mivtakh Hum, "Teori Tata Bahasa Generatif Transformatif Chomsky Serta Aplikasinya Dalam Gramatikal Bahasa Arab," *ALLAIS Journal of Arabic Language and Literature* 2, no. 1 (August 10, 2023): 73, <https://doi.org/10.22515/allais.v2i1.6460>.



pemikiran orang. Menurut choamsky ada tiga gramatika komnen yaitu sintraksis, semantic dan fonologi.¹³

Ruang Lingkup Linguistic modern

Ruang lingkup yang dikaji dalam linguistic modern dilihat dari konstrukei aspenya ada empat, yaitu 1. fonetik-fonologi, 2. Morfologi, 3. Sintaksis, dan 4. Semantic. Susunan ini sudah disetujui oleh banyak ilmuwan linguis. Adapun penjelasan tentang itu akan dibahas sebagai berikut:

1. Fonetik-fonologi

Fonetik adalah pembahasan tentang bunyi-bunyi yang fokus pada fungsi dalam pembedaan makna, dan fonem itu sebagai bunyinya, sedangkan yang berfokus pada bunyi yang membedakan maknanya disebut dengan fonologi.

Fonetik adalah salah sstu dari unsur linguistik, adapun yang dimaksud dengan fonetik adalah ilmu yang mempelajari tentang bunyi atau ucapan. Adapun fonetik berasal dari bahasa inggris yaitu phonetics yang diserap dari bahasa indonesia. Adapun dalam bahasa arab fonetik disebut juga علم الأصوات.

Dalam buku yang membahas tentang ilmu bahasa akan banyak ditemukan pengertian tentang ilmu fonetik yang sudah diteliti oleh para linguis. Danjuga terdapat perbedaan yang signifikan antara para pakar imu diantaranya: Misalnya, fonetik didefinisikan oleh Kridalaksana sebagai "Ilmu yang menyelidiki, penghasilan, penyampaian, dan penerimaan bunyi bahasa," sedangkan Samsuri mendefinisikan fonetik sebagai "Suatu studi tentang bunyi-bunyi ujar." Verhaar juga mendefinisikan fonetik sebagai "Sebuah ilmu yang melakukan penyelidikan bunyi-bunyi bahasa, tanpa memperhatikan fungsinya untuk membedakan makna".¹⁴

Adapun kedudukan fonologi dalam ilmu linguistic adalah ilmu tentang bentuk Bahasa yang memiliki suatu hubungan satu dengan yang lain. Dari arti bentuk dan makna tersebut maka fonologi itu termasuk tataran bentuk. Adapun kedudukan fonologi itu berada diawal yakni menjadi awal dari cara terbentuknya suatu bahasa.¹⁵

Studi fonenik umumnya dibagi menjadi 3 bagian, antara lain: fonetik akustik (ilmu tentang sumber suara yang didengarkan manusia), fonetik auditoris (ilmu yang mengajarkan buni yang masuk keotak dan mengolahnya sehingga menjadi suara) dan fonetik organis (ilmu tentang posisi organ manusia yang berfungsi untuk mengeluarkan suara atau bunyi).

2. Morfologi

Menurut KBBI, morfologi adalah bidang linguistik yang menyelidiki morfem atau ilmu yang mengubah bentuk kata sehingga mengubah juga maknanya. Selain itu, morfem adalah unit makna terkecil dalam bahasa yang tidak dapat dibagi lagi. Sebagaimana dinyatakan oleh Ramlan, morfologi adalah "bagian dari ilmu bahasa yang

¹³ Permata Dian, "Teori Generatif-Transformatif Noam Chomsky Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", 142

¹⁴ Sakholid Nasution, "*Buku Linguistik Arab*,".70

¹⁵ Saida Gani, "Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik)," *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 1 (2019): 6, <https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/view/302>.



mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun semantik. Secara terminologi morfologi salah satu kajian linguistik yang mempelajari perubahan-perubahan kata dan bagian-bagiannya secara gramatikal pada setiap bahasa." Dalam bahasa, morfem adalah satuan terkecil yang memiliki makna yang tetap dan tidak dapat dibagi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Dalam bahasa Arab, morfem terdiri dari huruf-huruf yang bermakna dan berfungsi secara gramatikal.¹⁶

Bloomfield telah mencirikan morfem sebagai konstruksi linguistik tanpa semi-partial dalam kontinum fonologis dan asosiasi semantik dengan bentuk-bentuk alternatif. Ini menyiratkan bahwa ahli bahasa, dalam analisis untaian ucapan mereka, menguraikan leksem menjadi elemen penyusunnya yang merangkum makna atau utilitas sintaksis. Komponen yang mewujudkan signifikansi atau fungsi sintaksis ini tidak dapat menerima pembagian lebih lanjut menjadi komponen yang lebih rendah yang mempertahankan makna atau fungsi sintaksis. Morfem dapat dikategorikan menjadi dua kelas yang berbeda: morfem sekuensial dan morfem nonsekuensial. Morfem sekuensial didefinisikan sebagai morfem yang konstituen fonetiknya terdiri dari konsonan dan vokal yang disusun dalam urutan linier tanpa pemisah intervensi antara elemen-elemen ini. Morfem semacam itu dicontohkan oleh dhamir dan morfem terikat dalam contoh-contoh Arab yang disebutkan di atas. Sebaliknya, morfem nonsekuensial terdiri dari konstituen fonetik yang disusun secara non-linear, di mana unit fonetik yang membentuk morfem terganggu oleh fonem yang sesuai dengan morfem yang berbeda.¹⁷

3. Sintaksis

Sintaks merupakan pemeriksaan ilmiah dari struktur tata bahasa. Analisis sintaksis selanjutnya dapat dicirikan sebagai pendekatan sistematis yang menjelaskan keterkaitan antara item leksikal dalam ekspresi fonetik. Selain itu, sintaks mengatur item leksikal ke dalam frasa konstituen dan menggabungkan frasa ini menjadi kalimat yang koheren.

Sintaks merupakan penyelidikan akademis ke dalam organisasi bahasa seperti yang dimanifestasikan dalam sebuah kalimat. Dalam bidang tata bahasa tradisional, sintaks dan morfologi dikategorikan di bawah payung studi tata bahasa. Sementara morfologi memeriksa komposisi intrinsik suatu kata, sintaks membahas interaksi kata-kata satu sama lain atau dengan elemen lain, sehingga berfungsi sebagai unit wacana yang kohesif. Elemen-elemen yang sering dianalisis dalam sintaksis meliputi (1) struktur sintaksis, yang mencakup masalah yang berkaitan dengan fungsi, kategori, dan peran sintaksis; (2) unit sintaksis, yang bermanifestasi sebagai kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana; dan (3) pertimbangan sintaksis, termasuk aspek seperti suasana hati, aspek, dan fenomena terkait lainnya.¹⁸

4. Semantik

¹⁶ Sakholid Nasution. 105

¹⁷ Ahmad Royani and Erta Mahyudin, "Kajian Linguistik Bahasa Arab," 2020, . 89. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/69801>.

¹⁸ KhusniahKhusniah, Hidayat, and Muhakkim, "Linguistik Arab Dan Ruang Lingkup Linguistik Modern". 189"



Istilah 'semantik' berasal dari bahasa Yunani, khususnya dari 'semantik', 'yang dapat diartikan sebagai 'berkaitan dengan makna.' Wawasan etimologis ini memberikan pemahaman dasar mengenai sifat semantik itu sendiri; yaitu, melibatkan pemahaman simbol atau tanda, terutama dalam konteks ini, kata-kata atau teks, yang digunakan untuk menyampaikan makna. Akibatnya, setelah pemeriksaan lebih lanjut, semantik dapat didefinisikan sebagai disiplin ilmiah yang menyelidiki mekanisme di mana tanda-tanda atau simbol ini membangun dan mengkomunikasikan makna.

Salah satu tokoh arab menyatakan bahwa ilmu semantik adalah:

انه دراسة المعنى، أو علم الذي يدرس المعنى أو ذلك الفرع من العلم اللغة الذي يتناول نظرية المعنى أو ذلك الفرع الذي يدرس الشروط الواجب توافرها في الرمز حتى يكون قادرا على حمل المعنى.

Pernyataan itu membahas tentang ilmu yang mempelajari makna khususnya dalam ilmu linguistik. Dalam ilmu linguistik memahami simbol makna adalah suatu arena penelitian yang sangat krusial.¹⁹

Ahmad Mukhtar Umar berpendapat bahwa beliau menekankan pada kebutuhan untuk memahami kedua aspek untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana bahasa itu bekerja. Verhaar mengatakan semantik adalah "Sebuah sistem dan penyelidikan makna dan arti dalam suatu bahasa atau bahasa pada umumnya", dan Encyclopedia of Language mengatakan semantik adalah "teori makna" atau "teori arti".

Dalam kajian tentang linguistik kontemporer, linguistik dikategorikan ke dalam beberapa sub-disiplin yang mencakup berbagai dimensi evaluatif; akibatnya, nomenklatur linguistik umum, linguistik khusus, linguistik sinkronis, linguistik diakronik, mikrolinguistik, makrolinguistik, dan kajian bahasa muncul dari pemeriksaan lintasan linguistik. 'Abd al Majid Sayyid Ahmad Mansur, dalam risalahnya yang berjudul ilm lughah nafs, mengklasifikasikan disiplin linguistik ke dalam dua kategori ilmu yang berbeda, khususnya:

a. Teoretical Linguistic (علم اللغة النظري) atau linguistik umum (علم اللغة العام). Teori linguistik terbagi lebih lanjut ke dalam beberapa cabang ilmu, yaitu:

1. Fonologi (علم الأصوات)
2. linguistik sejarah (علم اللغة التاريخية)
3. Semantic (علم الدلالة)
4. Grammer (علم القواعد)

b. Applied Linguistic (علم اللغة التطبيقي), yang terdiri dari:

1. Pendidikan Bahasa (علم اللغة)
2. Psikolinguistik (علم النفسي)
3. Sociolinguistik (علم اللغة الاجتماعي)
4. Linguistik Komputasi (علم اللغة الألي)
5. Lexicography (صناعة المعاجم).²⁰

¹⁹ "Buku Linguistik Arab," 148.

²⁰ Hapianingsih and Fadli, "Analisis Kajian Linguistik Modern dalam Pembelajaran Bahasa Arab."



Adapun diuraikan oleh Mansur tentang katagori linguistik di era modern ini memiliki bagian-bagian yang jelas dan terbagi kepada cabang-cabang dalam keahlian masing-masing. Dengan berkembangnya zaman ini juga bahasa arab dalam ilmu linguistik juga mengikuti pola-pola yang dianut.

Pentingnya Teori linguistik Dalam Bahasa Arab Modern

Dalam zaman yang modern ini perkembangan digital yang berkembang dengan pesat menciptakan lingkungan yang amat berbeda dengan zaman dahulu sehingga mempengaruhi metode dan cara belajar mengajar, lebih lagi dampak yang terlihat dan begitu juga dengan adanya relevansi Bahasa ini dapat mempengaruhi Pendidikan umum juga Pendidikan Bahasa yang termasuk disana Bahasa arab. Tetapi dengan demikian pula ada dampak baiknya juga yakni dengan adanya digital kita dapat menggali lagi ilmu Pendidikan Bahasa terutama Bahasa arab ini dengan lebih menjanjikan. Dengan demikian juga dapat ditinjau dari perkembangan Pendidikan di era modern ini. Dalam pandangan para literatur bahwa dengan itu dapat menyelidiki beberapa aspek penting tentang bagaimana pentingnya pembelajaran Bahasa arab ini di era yang modern ini.

Bahasa Arab modern dikenal sebagai bahasa tulis yang berfungsi sebagai bahasa utama dalam media. Dalam beberapa tahun terakhir, para ahli bahasa mulai memperhatikan stabilitasnya, kegunaannya, serta kemampuannya menjadi model penggunaan bahasa dalam penulisan. Sebagai bentuk bahasa tulis (broadcast) sekaligus standar untuk media berita, Bahasa Arab modern telah menjadi fenomena umum, khususnya di masyarakat yang memiliki karakteristik multibahasa, diglosia, dan berbagai dialek.²¹ Bahasa Arab modern memiliki peran penting dalam media, terutama sebagai alat komunikasi yang mampu menyatukan masyarakat dengan berbagai latar belakang bahasa. Dalam situasi diglosia, bahasa ini berfungsi sebagai jembatan antar dialek lokal, menyediakan standar yang dapat diterima secara luas dalam penulisan dan penyiaran. Stabilitasnya sebagai bahasa tulis, terutama di media berita, menunjukkan kemampuannya untuk tetap relevan di tengah keragaman linguistik. Ini adalah tantangan sekaligus peluang untuk menjaga eksistensinya di berbagai platform komunikasi saat ini.

Sebagai salah satu teori psingolisnguistik kentenporer yang banyak diakui karena potensinya untuk mengkatalisasi perkembangan berbagai strategi pengajaran Bahasa, teori transformasi generative sering digunakan oleh banyak pelajar sebagai kerangka kerja dalam melakukan penyelidikan.

Pernyataan Chomsky bahwa penguasaan bahasa bukan merupakan proses pembelajaran dan bukan hanya produk sampingan dari kondisi lingkungan tidak dapat diterapkan secara universal untuk semua varietas linguistik. Selanjutnya, dalam kerangka teoritisnya, Chomsky menunjukkan penekanan yang lebih besar pada penguasaan bahasa pertama sambil menunjukkan perhatian yang relatif kurang pada proses yang terlibat dalam akuisisi bahasa kedua dan seterusnya.

²¹ Abd Aziz and Yuan Martina Dinata, "Bahasa Arab Modern Dan Kontemporer; Kontinuitas Dan Perubahan," *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman* 3, no. 2 (October 21, 2019): 155, <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i2.38>.



Dengan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan teori linguistic dapat mengembangkan manfaat yang sangat banyak, baik bagi pengajar ataupun pelajar. Karena linguistic ini merupakan alat yang menentukan sasaran yang tepat dalam pembelajaran Bahasa karena guru dapat menjelaskan bahasa yang tentunya dijadikan bahan untuk proses belajar-mengajar.

Dimasa sekarang ada tiga aliran lingusitik yang berpengaruh yaitu antara lain; 1.) Structural Linguistic, 2.) Transformational-Generatif Grammer, 3.) Tagmemic Analysis.

1. Structural Linguistic، المدرسة اللغوية البنوية، adalah ilmu bahasa yang nenbut pendekatan struktural yang melihat kalimat dari bentuk kata terkecilnya. Yaitu suatu bentuk seperti bunyi bahasa, sukukata, morfem, frasa, klausa, dan kalimat.
2. Transformational-Generatif Grammer، المدرية النحو التوليدي التحولي، adalah yang menyerumpamakan bahasa sebagai bawaan yang megandaikan bahwa manusia sebagai pemerolehan bahasa, oleh karena itu menurut alisan ini bahasa yang telah ada pada dirinya membatin dengan generatif grammer yang akan tetapi tidak sadar akan kemampuannya untuk melakukan.
3. Tagmemic Analysis، مدرسة القوالب، adalah jalur kolerasi dengan mengelompokkan butir-butir kata yang bisa menjadikan suatu kalimat. Contoh dalam bahasa arab yaitu kata ضرب أحمد كلبا، memiliki tiga tempat yaitu; sebagai predikatnya، ضرب dan posisi yang dianggap itu berasal dari dirinya yaitu ditempati oleh kata nominal أحمد، dan sebagai objeknya adalah كلبا.²²

Keterbatasan teori Chomsky alternatif mengenai perolehan bahasa Arab merupakan perhatian signifikan yang berkaitan dengan pewarisan linguistik. Jika proposisi ini berlaku, jelas bahwa seseorang akan mengurangi prospek untuk mencapai kemahiran dalam bahasa Arab jika nenek moyang mereka tidak memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab. Memang, banyak orang yang menunjukkan tingkat kemahiran tinggi dalam bahasa Arab berasal dari latar belakang keluarga sederhana di mana bahasa Arab tidak digunakan atau hanya dikenal sedikit.

Meskipun teori generatif-transformatif yang diartikulasikan oleh Chomsky memiliki signifikansi yang lebih besar dalam konteks penguasaan bahasa asli daripada dalam akuisisi bahasa Arab sebagai bahasa asing, teori ini tetap memberikan kontribusi substansial dan penting bagi kemajuan ilmu pendidikan bahasa. Misalnya, dalam paradigma metodologi untuk belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing, pendekatan seperti metode mubasharah (metode langsung) dan sam'iyah shafahiyah (audio-lisan) terbukti. Namun demikian, kemanjuran metodologi ini bergantung pada integrasinya dengan strategi, teknik, dan media pendidikan yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing tetap terkait erat dengan pertimbangan pedagogis. Selanjutnya, proposisi Chomsky tentang teori generatif-transformatif berasal dari potensi ilmiah kerangka psikologisnya, yang membahas fenomena dengan cara yang sangat abstrak dan khas.

²² M. Kamal and Siti Maria Ulfah, "Linguistik Klasik Dan Modern," *Jurnal Bina Ilmu Cendekia* 2, no. 2 (December 22, 2021), <https://doi.org/10.46838/jbic.v2i2.118>.



Akibatnya, sangat masuk akal bahwa teori ini menarik minat yang signifikan dan menimbulkan perdebatan yang cukup besar.²³

Di era digital kontemporer, akuisisi bahasa Arab menawarkan peluang signifikan untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas sumber daya pendidikan. Teknologi digital memfasilitasi akses yang lebih luas dan lebih fleksibel ke beragam materi pembelajaran, termasuk e-book, video instruksional, dan latihan interaktif yang tersedia kapan saja dan dari lokasi mana pun. Selain itu, proses belajar bahasa Arab telah menjadi semakin interaktif dan menarik melalui integrasi gamifikasi, simulasi, dan elemen multimedia, yang berfungsi untuk menumbuhkan motivasi siswa dan membuat pengalaman pendidikan lebih menawan. Selain itu, teknologi memungkinkan personalisasi pengalaman pendidikan yang efektif, di mana materi dan metodologi instruksional dapat disesuaikan untuk menyelaraskan dengan preferensi pembelajaran individu dan persyaratan siswa. Selain itu, elemen digital seperti gamifikasi dan sistem penghargaan dapat meningkatkan antusiasme untuk belajar, sementara interaksi real-time dengan penutur asli melalui platform online semakin memperkaya daya tarik penguasaan bahasa. Pada akhirnya, teknologi digital memainkan peran penting dalam memperluas ruang lingkup peluang pendidikan ke daerah-daerah yang kurang terlayani, sehingga memungkinkan siswa yang sebelumnya tidak memiliki akses ke pengajaran bahasa Arab berkualitas tinggi untuk terlibat dalam pembelajaran tanpa batasan geografis. Melalui peluang yang beragam ini, era digital meletakkan dasar bagi pendekatan yang lebih inklusif dan berkhasiat untuk pendidikan bahasa Arab.

Pengembangan materi pembelajaran digital kini menjadi bagian penting dalam kemajuan pendidikan bahasa Arab di era digital. Teknologi memungkinkan penyajian materi pembelajaran dalam format yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mendorong siswa untuk terlibat dan berpartisipasi secara aktif. Berbagai aplikasi dan platform telah dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab, seperti aplikasi pengenalan kosakata, platform latihan berbicara, hingga aplikasi yang membantu pemahaman tata bahasa. Meski demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Secara keseluruhan, teknologi telah membuka peluang bagi pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang lebih kolaboratif dan interaktif.²⁴

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa teori transformasi generatif memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan linguistik modern, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Teori yang dikembangkan oleh Noam Chomsky ini membagi bahasa ke dalam dua komponen utama, yaitu struktur permukaan dan struktur dalam, serta kompetensi dan performansi. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan analisis bahasa

²³ Mahbubi et al., "Implementasi Teori Generatif Transformatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.", 224.

²⁴ Aunur Shabur Maajid Amadi and Dina Wilda Sholikha, "Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Systematic Literature Review," n.d.



secara mendalam tetapi juga mendukung penyusunan metode pembelajaran yang lebih terstruktur dan relevan dengan kebutuhan masa kini.

Selain itu, perubahan makna dalam bahasa Arab dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perkembangan sosial budaya, respons sensorik, perbedaan bidang penggunaan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penyerapan antar generasi. Bentuk-bentuk perubahan makna ini mencakup perluasan makna, penyempitan makna, ameliorasi, dan peyorasi, yang semuanya mencerminkan dinamika bahasa dalam merespons kebutuhan komunikatif penuturnya.

Di era digital, teori ini memainkan peran penting dalam mendukung inovasi pembelajaran bahasa Arab. Integrasi teknologi seperti kecerdasan buatan dan media digital tidak hanya memperkaya bahan ajar tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan personal. Oleh karena itu, teori transformasi generatif menjadi landasan penting dalam menjawab tantangan pembelajaran bahasa Arab di era modern, sekaligus membuka peluang baru untuk meningkatkan kompetensi linguistik secara global.

Daftar Pustaka

- Amadi, Aunur Shabur Maajid, and Dina Wilda Sholikhah. "Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Systematic Literature Review," n.d.
- Aziz, Abd, and Yuan Martina Dinata. "Bahasa Arab Modern Dan Kontemporer; Kontinuitas Dan Perubahan." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman* 3, no. 2 (October 21, 2019): 152–68. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i2.38>.
- Damayanti, Wiwik, Novita Diana Sari, Amrullah Amrullah, and Fakhrudin Fakhrudin. "Konsep Pendidikan Islam Religius Pragmatis Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Pada Pendidikan Islam Di Era Modern." *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 2, no. 3 (May 10, 2024): 30–40. <https://doi.org/10.31004/ijim.v2i3.88>.
- Gani, Saida. "Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik)." *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 1 (2019): 1–20. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/view/302>.
- Hapianingsih, Eliana, and Adi Fadli. "Analisis Kajian Linguistik Modern dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab* 7, no. 2 (August 29, 2024): 804–16. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v7i2.4638>.
- Hum, Balkis Aminallah Nurul Mivtakh. "Teori Tata Bahasa Generatif Transformatif Chomsky Serta Aplikasinya Dalam Gramatikal Bahasa Arab." *ALLAIS Journal of Arabic Language and Literature* 2, no. 1 (August 10, 2023): 67–79. <https://doi.org/10.22515/allais.v2i1.6460>.
- KhusniahKhusniah, Hikmatul, Nandang Sarip Hidayat, and Muhammad Muhakkim. "Linguistik Arab Dan Ruang Lingkup Linguistik Modern:." *Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 3, no. 2 (2024): 182–92. <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/62>.



- M. Kamal and Siti Maria Ulfah. "Linguistik Klasik Dan Modern." *Jurnal Bina Ilmu Cendekia* 2, no. 2 (December 22, 2021). <https://doi.org/10.46838/jbic.v2i2.118>.
- Mahbubi, Abdillah, Nur Aqilah L. R. Opier, Arroyyanah F, and M. Yunus Abu Bakar. "Implementasi Teori Generatif Transformatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 10, no. 2 (December 24, 2023): 211–28. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v10i2.1127>.
- Munawwar, Muhammad Agil, Wahyu Retno Ningsih, and Abdul Wahab Rasyidi. "Transformational-Generative in Class X Senior High School Arabic Book." *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam* 6, no. 1 (June 14, 2023): 97–114. <https://doi.org/10.26555/insyirah.v6i1.8095>.
- Permata Dian, M. Yusuf. "Teori Generatif-Transformatif Noam Chomsky Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," July 1, 2015. <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/empirisma/article/view/18>.
- Royani, Ahmad, and Erta Mahyudin. "Kajian Linguistik Bahasa Arab," 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/69801>.
- Sakholid Nasution "Buku Linguistik Arab,".
- Sugiono "Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono (1)," n.d.
- Wargadinata, Wildana, Lisa Khillatur Risalah, Ulul Elmi, Iffat Maimunah, and Suo Yan Mei. "Chomsky's Transformational Linguistic Theory in Writing Skill at Islamic Senior High School: Transforming Language Learning Pedagogy." *Izdibar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 4, no. 2 (August 31, 2021): 127–52. <https://doi.org/10.22219/jiz.v4i2.16490>.